



Berani Tidur Sendiri

Letishya Zealandria Pandia



Tara Salvia

Centre of Excellence



Tanggal 8 Oktober 2021 merupakan hari pertamaku mencoba tidur di kamar sendiri bersama adikku. Saat itu, kami berusaha untuk tidur sendiri walaupun kami merasa takut dan seram. Kami merasa takut jika terbangun di malam hari dan harus ke kamar mandi sendiri. Tetapi, kami tetap berusaha tidur di kamar sendiri supaya kami bisa mandiri.

Sebelum tidur, kami terlebih dahulu berdoa bersama. Aku berusaha untuk melawan rasa takutku agar adikku juga tidak merasa takut tidur sendiri. Kemudian aku mencoba untuk tepuk bantal sebanyak 3 kali sambil menghitung domba sampai angka 11 hingga akhirnya kami dapat tertidur.



Namun saat menjelang malam, adikku terbangun. Dia menangis sambil mencari mama.

“Mama... Mamaa...” teriak adikku sambil menangis.

Aku berusaha agar adikku tidak menangis lagi.

Aku mencoba untuk menenangkannya dengan berkata, “Dik, sudah jangan nangis! Kita kan mau mencoba tidur sendiri. Jadi, adik jangan menangis lagi ya!” kataku sambil memeluknya.

Cara yang aku gunakan itu akhirnya berhasil membuat adikku tidak menangis lagi. Dan adik dapat tertidur lagi.

Tak terasa malam pun berganti menjadi pagi, perasaanku sangat senang karena ternyata tidur sendiri itu tidak menakutkan seperti yang dibayangkan.



Aku pun dapat belajar bahwa kita tidak boleh takut akan sesuatu. Kita harus melawan rasa takut itu sehingga akhirnya kita pun berhasil melaluinya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.